



PARIWISATA TOPANG PERTUMBUHAN EKONOMI

Pemkot Fokus Wujudkan 'Quality Tourism'

YOGYA (KR) - Sejak masa pandemi Covid-19 hingga tahun 2023 lalu, laju pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya cenderung stabil atau setara dengan DIY. Pemkot Yogya pada tahun ini pun fokus untuk mewujudkan 'Quality Tourism' lantaran pertumbuhan ekonomi banyak ditopang oleh industri pariwisata.

Penjabat (Pj) Walikota Yogya Singgih Raharjo, mengungkapkan pihaknya selalu berkoordinasi dengan Badan Pusat Statistik (BPS) serta Bank Indonesia (BI) guna mengukur laju pertumbuhan ekonomi serta Bank Indonesia (BI) guna mengukur laju pertumbuhan ekonomi di Kota Yogya. Makanya kita tidak bisa disepelkan karena itu cukup menggerakkan roda perekonomian di Kota Yogya. Makanya kita coba fokus mengejar aspek pariwisata yang mengedepankan kualitas dibandingkan jumlah pengunjung," jelasnya, Selasa (23/1).

Diakuinya, tingkat kunjungan wisata yang banyak juga akan menunjang roda ekonomi di masyarakat. Tetapi hal itu saja tidak cukup

jika wisatawan hanya datang silih berganti tanpa membelanjakan uangnya di Kota Yogya. Sehingga quality tourism menjadi solusi agar wisatawan semakin betah menikmati Kota Yogya baik dari segi suasana, keramahtamahan warganya, destinasi, kuliner hingga oleh-oleh. Dengan begitu masa tinggal wisatawan bisa semakin lama dan tingkat belanja juga meningkat.

Menurut Singgih, Kota Yogya yang luas wilayahnya terbatas tidak lagi akan membangun ruang-ruang baru yang berskala besar. Akan tetapi justru dengan pengembangan dan peningkatan fasilitas yang sudah ada agar semakin memenuhi standar pelayanan, termasuk pro-

duk UMKM dan ekonomi kreatif. Sehingga quality tourism yang digadang berupa belanja wisatawan terhadap produk dan layanan lokal meningkat, dengan tetap berpegang pada penghargaan nilai sosial budaya dan lingkungan masyarakat. "Penduduk yang tinggal di kota ini tercatat sekitar 410.000 jiwa namun yang beraktivitas atau mencari penghidupan bisa dua bahkan tiga kali lipatnya. Ini cukup wajar karena aktivitas perekonomian dari sektor pariwisata baik akomodasi, makan minum, transportasi maupun perdagangan banyak terjadi di Kota Yogya. Untuk itu peningkatan amenities pariwisata menjadi satu hal penting yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi," paparnya.

Oleh karena itu dirinya berharap sepanjang tahun ini pertumbuhan ekonomi terus bergerak pada tren positif. Dampaknya tidak sekadar peredaran uang yang semakin merata melainkan tingkat kesejahteraan masyarakat bisa semakin me-

ningkat dan tingkat kemiskinan juga semakin berkurang.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogya Wahyu Hendratmoko, mengatakan rata-rata wisatawan menghabiskan setidaknya Rp 2,2 juta per orang pada momen libur natal dan tahun baru lalu. Terutama pada rentang waktu mulai 16 Desember 2023 hingga 1 Januari 2024. "Jumlah ini sangat meningkat drastis dari tahun sebelumnya. Di mana belanja wisatawan yang sebelumnya masih di bawah Rp 2 juta yakni Rp 1,7 juta," jelasnya.

Selain belanja wisatawan yang meningkat, masa tinggal wisatawan selama berada di Kota Yogya juga semakin panjang. Selama libur akhir tahun kemarin rata-rata wisatawan menginap selama 1,86 hari. Hal ini bisa dilihat dari okupansi hotel di Kota Yogya yang mencapai 90 persen. Bahkan hotel yang berada di pusat kota baik berbintang maupun non bintang sudah ludes terpesan.

(Dhi)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005